

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Dan Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah pihak-pihak yang akan dijadikan objek penelitian. Subjek dalam penelitian ini karyawan yang ada di PT. Graha Mulia Auto Samarinda.

Objek penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi data tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diamati dan kemudian ditarik kesimpulannya. “ Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Karyawan Di PT. Graha Mulia Auto Samarinda. “

Alamat penelitian di samarinda, PT. Graha Mulia Auto, Beralamatkan Jl. P. Antasari No.22, Kota Samarinda, Kalimantan Timur yang berhadapan langsung dengan Jl. Siradj Salman.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah jenis penelitian Kuantitatif. Penelitian kuantitatif dipilih dengan alasan informasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa angka-angka, berupa data-data, melalui angket, documenter juga interview. Penelitian kuantitatif adalah suatu penelitian yang pada dasarnya menggunakan penalaran deduktif-verikatif.

Pendekatan ini berangkat dari suatu kerangka teori, gagasan para ahli, maupun pemahaman peneliti berdasarkan pengalamannya. Kemudian diolah untuk dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan beserta pemecahannya yang

diajukan untuk memperoleh pembenaran (verifikasi) atau penolakan dalam bentuk dukungan data empiris dilapangan.

C. Populasi, Sampel Dan Teknik Pengambilan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan kumpulan individu sejenis yang berada pada wilayah tertentu dan pada waktu yang tertentu pula. Populasi dapat mengacu kepada beberapa hal sebagai berikut :

- a. Dalam geografi atau demografi, sebagai sinonim penduduk
- b. Dalam biologi, populasi adalah sekumpulan individual dengan ciri-ciri yang sama hidup dalam satu tempat dan waktu yang sama
- c. Sedangkan didalam statistika, populasi adalah sekumpulan data yang menjadi objek inferensi. (Sumber : Wikipedia.org)

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dari penelitian ini adalah karyawan pada bagian servis dan penjualan yang ada di PT. Graha Mulia Auto Samarinda.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti, dipandang sebagai pendugaan terhadap populasi, namun bukan populasi itu sendiri. Sampel dianggap sebagai perwakilan dari populasi yang hasilnya mewakili keseluruhan gejala yang diamati. Ukuran dan keragaman sampel menjadi penentu baik tidaknya sampel untuk diambil. Terdapat dua cara pengambilan

sampel , yaitu secara acak atau probabilita dan tidak acak non probabilita.
(Sumber : Wikipedia.org)

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dalam penelitian ini kuesioner yang disebarakan sebanyak 100 kuesioner. Sehingga penelitian ini menggunakan 100 karyawan bagian servis dan penjualan di PT. Graha Mulia Auto Samarida.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah teknik yang dilakukan untuk menentukan sampel. Jadi, sebuah penelitian yang baik haruslah memperhatikan dan menggunakan sebuah teknik dalam menetapkan sampel yang akan diambil sebagai subyek penelitian. Menurut Sugiyono (2014:2) teknik sampling adalah teknik pengambilan sampel sedangkan menurut Prasetyo dan Jannah (2012:119), sampel merupakan bagian dari populasi yang ingin diteliti.

Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel non probability sampling (teknik pengambilan sampel tidak secara acak). Sampling non probability adalah Teknik pengambilan sampel tidak dipilih secara acak. Unsur populasi yang terpilih menjadi sampel bisa disebabkan karena kebetulan atau karena faktor lain sebelumnya sudah direncanakan oleh peneliti.

Kami memilih untuk memakai Teknik Saturation Sample (Teknik Sampel Jenuh) yaitu Teknik pengambilan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel, ini syaratnya populasi tidak banyak, atau peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Kelebihannya yaitu tidak memerlukan waktu lama untuk pengumpulan data sampel dalam

jumlah anggota yang kecil atau sedikit. Sedangkan kelemahannya yaitu tidak cocok untuk populasi dengan anggotanya yang banyak atau besar.

PT. Graha Mulia Auto memiliki 100 orang pegawai, yang terdiri dari 80 pria dan 20 wanita. Data pegawai obyek hanya memiliki populasi tidak lebih dari 100 orang maka pemakaian teknik ini dikatakan sesuai dan sudah cukup tepat. Karena diharapkan data yang akurat dalam perusahaan tersebut.

D. Definisi Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2016) variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk sebelumnya dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Sesuai dengan judul penelitian yang dipilih penulis yaitu Pengaruh Manajemen Pengetahuan Terhadap Kinerja Kraryawan PT. Graha Mulia Auto Samarinda maka penulis mengelompokkan variabel yang digunakan dalam penelitian ini menjadi variabel independen (X) dan variabel dependen (Y). Adapun penjelasannya sebagai berikut :

1. Variabel bebas (*Independent variable*)

Variabel bebas (X) variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, abecedent. Dalam Bahasa Indonesia sering disebut variabel bebas. Menurut Sugiono (2016) variabel bebas adalah yang memenuhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya *dependen variable* (terikat).

Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Manajemen Pengetahuan. Pengertian Manajemen Pengetahuan menurut Davidson dan Voss dalam (Setiarso,2012:5) mengatakan bahwa sebenarnya

manajemen pengetahuan merupakan cara organisasi mengelola karyawan mereka dan berapa lama mereka menghabiskan waktu untuk menggunakan teknologi informasi dalam rangka meningkatkan ilmu pengetahuan.

Bisa ditarik kesimpulan bahwa Manajemen Penegetahuan adalah bagaimana orang-orang dari berbagai tempat atau posisi yang berbeda mulai saling berkomunikasi untuk tujuan berbagi ilmu pengetahuan.

2. Variabel Terikat (*Dependen variable*)

Menurut Sugiono (2016) variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibatnya, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel independen yang diteliti adalah Kinerja Karyawan.

Menurut Sutrisno (2016), kinerja adalah kesuksesan seseorang dalam melaksanakan tugas, hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau sekelompok orang dalam suatu organisasi sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing atau tentang bagaimana seseorang diharapkan dapat berfungsi dan berperilaku sesuai dengan tugas yang telah dibebankan kepadanya beserta kuantitasnya. Kuantitas dan waktu yang digunakan dalam menjalankan tugas.

3. Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel diperlukan guna menentukan jenis dan indikator dari variabel-variabel yang terkait dalam penelitian ini. Disamping itu, operasionalisasi variabel bertujuan untuk menentukan skala pengukuran dari masing-masing variabel, sehingga pengujian hipotesis

dengan menggunakan alat bantu dapat dilakukan dengan tepat. Secara lebih rinci operasionalisasi variabel dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Table 3.1 Dimensi dan Indikator Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1.	Manajemen Pengetahuan (X)	Manajemen pengetahuan adalah inisiatif korporasi, bukan inisiatif unit atau sekumpulan orang tertentu didalam suatu perusahaan. Sebagian inisiatif korporasi, maka penerapan manajemen harus melibatkan komponen-komponen strategi dari organisasi.	1. Manusia a. kemauan b. kemampuan 2. Leadership a. intelektual b. sumber daya 3. Teknologi a. perusahaan b. karyawan 4. Organisasi a. operasional b. aset-aset pengetahuan 5. Learning a. ide-ide b. inovasi c. pengetahuan baru	Sekala Likert
2.	Kinerja Karyawan (Y)	Berhasil atau tidaknya kinerja yang telah dicapai oleh organisasi tersebut dipengaruhi oleh tingkat kinerja karyawan secara individual maupun secara kelompok. Dengan asumsi semakin baik kinerja karyawan maka kinerja organisasi akan semakin baik pula.	1. Pemahaman Atas Tupoksi a. tugas pokok b. fungsi masing – masing c. tugas sesuai tanggung jawab 2. Inovasi a. inovasi positif b. menyampaikan ide c. mendiskusikan 3. Kecepatan Kerja a. diperhatikan b. mengikuti metode kerja 4. Keakuratan Kerja a. disiplin b. teliti dalam bekerja c. melakukan pengecekan ulang 5. Kerjasama a. menerima pendapat	Sekala Likert

E. Teknik Pengumpulan Data

Data merupakan bahan penting yang digunakan oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan atau menguji hipotesis dan mencapai tujuan penelitian. Oleh karena itu, data dan kualitas data merupakan pokok penting dalam penelitian karena menentukan kualitas hasil penelitian. Data diperoleh dari suatu proses yang disebut pengumpulan data. Menurut Sugiyono (2016:224), teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data.

Dari pengertian diatas dapat diketahui bahwa proses pengumpulan data adalah proses untuk mengumpulkan berbagai hal yang akan digunakan sebagai bahan penelitian, yakni :

1. Kuesioner

Angket atau kuesioner adalah suatu teknik pengumpulan data secara tidak langsung (peneliti tidak langsung bertanya jawab dengan responden). Menurut Creswell dalam Sugiyono (2016,hlm.192), angket atau kuesioner merupakan teknik pengumpulan data dimana partisipan atau responden mengisi

pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap maka akan dikembalikan kepada peneliti.

“ Pengisian kuesioner dilakukan dengan cara menyebarkan kuesioner “

Melalui Google Form dengan alamat Web :

“https://docs.google.com/forms/d/1QVuJTX3DzR10qbPOqL0PB_jyRW_W90R2RNVScVJKoUY/edit”

Kuesioner yang dipilih adalah kuesioner tertutup yang didalamnya merupakan daftar pertanyaan yang alternatif jawabannya telah disediakan oleh peneliti. Cara ini seringkali dianggap efektif, dengan demikian responden hanya perlu memilih salah satu pernyataan dengan tanda (√) yang menurut mereka sesuai dengan apa yang mereka alami dan rasakan.

Pada masing-masing pernyataan yang telah dicantumkan ada 5 pilihan yaitu :

Pilihan (√)	Pernyataan	Singkatan
	Sangat Tidak Setuju	STS
	Tidak Setuju	TS
	Netral	N
	Setuju	S
	Sangat Setuju	SS

2. Observasi

Menurut Widoyoko (2014:46) observasi merupakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap unsur-unsur yang nampak dalam suatu gejala pada objek penelitian dan menurut Mashall dalam buku (Sugiyono2016,hlm310) bahwa melalui observasi, peneliti belajar tentang prilaku serta makna dari prilaku tersebut. Dalam proses observasi, peneliti akan langsung mengamati prilaku atau sikap objek penelitian serta mendapatkan gambaran yang lebih jelas untuk mencapai suatu tujuan penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Dalam suatu penelitian ilmiah terdapat dua macam penelitian, yakni penelitian kualitatif dan penelitian kuantitatif. Penelitian ini penulis menggunakan teknik analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian, yakni teknik analisis data kuantitatif.

Menurut Sugiyono (2012), teknik penelitian kuantitatif juga dapat diartikan sebagai suatu metode penelitian dengan dilandaskan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti populasi atau sampel. Umumnya teknik pengambilan data sampel dilakukan dengan cara acak, teknik pengumpulan data menggunakan instrument metode penelitian kuantitatif, analisa data yang bersifat kuantitatif atau statistik bertujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode kuantitatif ini sering juga disebut dengan metode tradisional, positivistik, ilmiah/scientific dan juga metode discovery. Metode penelitian kuantitatif ini dinamakan metode tradisional, sebab metode ini sudah cukup lama dipakai sehingga sudah dianggap sebagai metode tradisi untuk sebuah penelitian.

Teknik ini juga disebut sebagai metode positivistik sebab juga berlandaskan kepada filsafat positivisme. Metode atau teknik ini disebut sebagai metode

ilmiah/scientific, disebabkan metode ini memiliki kaidah-kaidah ilmiah yang terpenuhi yaitu konkrit, empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis.

Cara ini biasa disebut juga dengan metode discovery karena metode penelitian kuantitatif bisa ditemukan dan dikembangkan di dalam berbagai iptek terbaru. Metode penelitian ini memiliki sebutan metode kuantitatif karena data penelitian yang berbentuk angka-angka dan analisa data yang menggunakan statistik.

Berikut langkah-langkah analisa data kuantitatif :

1. Pengolahan Data

Data yang sudah terkumpul di dalam tahap pengumpulan data, kemudian perlu diolah kembali. Pengolahan data tersebut memiliki tujuan agar data lebih sederhana, sehingga semua data yang telah terkumpul dan menyajikannya sudah tersusun dengan baik dan rapi kemudian baru dianalisis.

Tahap-tahap dalam pengolahan data

- a. Penyuntingan (editing) merupakan kegiatan memeriksa seluruh daftar pertanyaan yang dikembalikan responden.
- b. Pengkodean (coding) adalah kegiatan Setelah diakukannya penyuntingan data, kegiatan berikutnya yaitu Pengkodean yang dilakukan dengan menggunakan cara memberikan simbol atau tanda yang berupa angka terhadap jawaban responden yang diterima.

- c. Tabulasi (tabulating) merupakan kegiatan menyusun dan juga menghitung data dari hasil pengkodean, kemudian akan disajikan dalam wujud tabel.

2. Penganalisisan Data dan Alat Analisis Data

Apabila proses pengolahan data telah selesai, maka proses selanjutnya yaitu analisis data. kemudian Tujuan analisis data adalah untuk menyederhanakan dan juga memudahkan data untuk ditafsirkan. Setelah datanya sudah terkumpul, maka diklasifikasikan menjadi dua kelompok, yakni data kuantitatif dengan bentuk angka-angka dan data kualitatif yang lebih dinyatakan dalam bentuk kata-kata atau simbol. Alat analisis data yang digunakan adalah SPSS V.22. SPSS adalah kepanjangan dari Statistical Package for the Social Science.

SPSS adalah sebuah aplikasi yang di program dengan kemampuan analisis statistik yang cukup tinggi serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu deskriptif dan kotak dialog sederhana yang mempermudah cara pengoperasiannya.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data merupakan salah satu asumsi dari statistik parametrik. Uji normalitas bertujuan untuk menguji normal tidaknya data sampel. Distribusi data yang normal adalah distribusi data yang menyerupai bentuk bel atau genta. Data populasi selalu berdistribusi normal karena setiap populasi mempunyai sifat normal. Data sampel

hanya dapat digeneralisasikan pada populasi apabila mempunyai sifat normal sebagaimana populasinya.

Bila data sampel berdistribusi normal maka pengolahan datanya dapat menggunakan statistik parametrik dan hasil pengolahan data atas sampel dapat digeneralisasikan kepada populasi. Ada banyak cara untuk menguji normalitas data dengan menggunakan SPSS, baik cara grafik atau dengan rumus tertentu. Pada penelitian ini akan melakukan pengujian normalitas dengan menggunakan P-P Plot (probability–probability plot).

Grafik ini memplot probabilitas kumulatif suatu variabel terhadap probabilitas kumulatif suatu distribusi tertentu (dalam hal ini adalah distribusi normal). Artinya, data digolongkan dan diurutkan. Kemudian untuk setiap rangking skor z yang sesuai dihitung. Ini adalah nilai yang diharapkan bahwa skor seharusnya ada dalam distribusi normal.

Pada grafik Normal PP-Plot, garis diagonal menunjukkan nilai normalitas yang diharapkan. Apabila titik-titik berada atau dekat garis diagonal, maka data penelitian diinterpretasikan mempunyai distribusi yang normal.

2. Uji Heterokedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi. Prasyarat yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak adanya gejala heteroskedastisitas. Melihat pola

grafik regresi, dan uji koefisien korelasi Spearman. Penelitian ini akan menguji heterokedastisitas dengan melihat pola grafik regresi atau scatterplots.

Dasar pengambilan keputusan yaitu jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka terjadi heteroskedastisitas. Jika tidak ada pola yang jelas, seperti titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

b. Uji Instrumen

Kesimpulan penelitian yang berupa jawaban atau pemecahan masalah penelitian, dibuat berdasarkan hasil proses pengujian data. Konsep yang digunakan dalam proses pengujian data yaitu, uji validitas dan uji realibilitas (Indriantoro dan Supomo, 2013). Adapun tahapan-tahapan uji kualitas data yaitu sebagai berikut :

1. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2012:255) instrumenn yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu benar atau valid. Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.

Kegunaan validitas yaitu untuk mengetahui sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya yaitu agar data yang diperoleh bisa relevan/sesuai dengan tujuan diadakannya pengukuran tersebut.

Untuk melakukan uji validitas ini para peneliti menggunakan program SPSS V.22. Teknik pengujian yang sering digunakan adalah menggunakan korelasi Bivariate Pearson (Produk Momen Pearson). Jika r hitung $\geq r$ tabel (uji 2 sisi dengan signifikan 0,05) maka instrument atau item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012:177), adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan obyek yang akan menghasilkan data yang sama. Tinggi rendahnya realibilitas secara empirik ditunjukkan oleh suatu angka yang disebut nilai koefisiensi reliabilitas.

Reliabilitas yang tinggi ditunjukkan dengan nilai r_{xx} mendekati angka 1. Untuk melakukan uji reliabilitas menggunakan program SPSS dengan metode Cronbach's alpha. Kesepakatan secara umum jika nilai Alpha $> 0,60$ maka dinyatakan reliable menurut V. Wiratna Sujarweni (2015).

c. Uji Hipotesis

1). Analisis Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel

independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio. Penghitungan Regresi Linier Sederhana menggunakan Program SPSS V.22.

2). Uji Signifikansi Pengaruh Parsial (Uji t)

Uji statistik ini digunakan untuk membuktikan signifikansi atau ada tidaknya pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel-variabel terikat secara individu (parsial). Jika t hitung $>$ t tabel pada tingkat kesalahan tertentu misalnya 5% (0,05) maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y), begitu pula sebaliknya.

3). Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi adalah kuadrat dari koefisien korelasi personal produk moment yang dilakukan dengan 100%. Uji koefisien determinasi dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui seberapa besar variabel bebas mempunyai kontribusi atau ikut menentukan variabel terikat.

Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai dengan 1, dimana semakin mendekati angka 1 koefisien determinasinya maka pengaruhnya semakin kuat. Begitupula sebaliknya, jika nilai koefisien determinasi semakin mendekati angka 0 maka pengaruhnya semakin kecil.

3. Penafsiran Hasil Analisis

Kemudian bila data sudah selesai dianalisis, kegiatan yang harus dilakukan yaitu menafsirkan hasil analisa data tersebut. Tujuan penafsiran

analisis ini adalah untuk menarik kesimpulan dari penelitian kualitatif yang telah dilakukan. Penarikan kesimpulan ini dilakukan dengan cara membandingkan hipotesis yang sudah dirumuskan dengan hasil analisa data yang sudah diperoleh. Akhirnya, peneliti bisa menarik kesimpulan apakah menerima atau menolak hipotesis yang sudah dirumuskan.